

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. MTsN Karangrejo**

###### **a. Proses Perencanaan Pembelajaran SKI Dengan Media Film**

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran sangat banyak macamnya, tentunya tidak digunakan sekaligus. Untuk itu perlu dipilih secara cermat, media mana yang lebih tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ada beberapa kriteria dan langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN Karangrejo, dalam penggunaan media film pada pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan.

Bapak Khoirul Anam selaku guru SKI mengatakan:

Begitu mas...persiapan dan pembuatan materi itu sangat penting sekali. Agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Adapun yang harus disiapkan dalam pembuatan media dalam proses belajar adalah mempelajari silabus, membuat skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan memilih media yang sesuai dengan materi. Karena pemilihan media ini mempengaruhi minat belajar siswa, terlebih pelajaran SKI yang materinya berbentuk sejarah, butuh sekali agar siswa tidak mudah bosan, dan hal ini diantaranya harus memakai media yang tepat mas...dan dalam hal ini media audio visual juga sangat mendukung, karena banyak sekali pengaruhnya dalam pemahaman siswa sehingga akan terserap dengan baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bpk. Khoirul Anam, selaku Guru SKI MTsN Karangrejo, hari Kamis Tanggal 6 April 2017.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa persiapan seorang guru sebelum melakukan proses belajar mengajar itu sangat penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan terarah, serta untuk menghindari kerancuan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya persiapan seorang guru maka tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal.

Terkait dengan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran SKI, Bapak Khoirul Anam mengatakan:

Saya selalu berusaha menggunakan media pembelajaran semaksimal mungkin mas...dianataranya adalah memakai media visual, audio, maupun media film. Keberadaan media dalam proses pembelajaran sangat penting selain berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa juga bermanfaat bagi seorang guru untuk lebih memahami bagaimana menggunakan media tersebut dan satu hal yang sangat penting adalah media ini sangat menunjang prestasi siswa khususnya pada pelajaran SKI.<sup>2</sup>

Dengan apa yang dituturkan bapak Khoirul Anam menandakan bahwa seorang guru harus bisa berinovasi dalam proses pembelajarannya agar materi yang diajarkan bisa difahami secara maksimal dan siswa tidak merasa bosan dan jenuh, hal ini penting untuk dilakukan secara menyeluruh tidak hanya pelajaran SKI saja.

Mengenai persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran SKI menggunakan media film, bapak Khoirul Anam juga menjelaskan:

Biasanya sehari sebelum mengajar saya sudah mulai mempersiapkan materi yang akan saya sampaikan dan media yang akan digunakan besok. Apakah materinya sudah lengkap? Apakah

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Kamis Tanggal 6 April 2017.

medianya sesuai? Bagaimana nanti proses evaluasinya? Ya harus disiapkan semuanya mas. Kalau media yang saya gunakan dalam pembelajaran SKI ini sumbernya dari bermacam-macam. Terkadang materi dari buku, saya rangkum sendiri dan saya susun dalam power point. Saya buat semenarik mungkin agar anak-anak tertarik dan tidak jenuh saat pelajaran. Kalau untuk media film saya memang belum bisa buat sendiri mas, biasanya saya nyari di internet, youtube atau sharing sama teman-teman guru SKI yang lain.<sup>3</sup>

Langkah persiapan yang dilakukan bapak Khoirul Anam sebelum pembelajaran sudah baik. Beliau mempersiapkan segala sesuatunya, mulai dari materi, metode, dan media yang akan digunakan pada pembelajaran telah dipersiapkan di hari sebelumnya. Dari wawancara diatas, juga dapat diketahui usaha yang dilakukan guru MTsN Karangrejo dalam menyediakan media pembelajaran cukup bagus. Beberapa media dibuat sendiri oleh guru misalnya *slide show* dalam power point, meskipun untuk media film guru belum bisa membuatnya sendiri, namun beliau berinisiatif untuk mencarinya di internet.

Hal ini membuktikan bahwa guru SKI di MTsN Karangrejo berusaha untuk menyediakan media pembelajaran yang beragam, agar siswa tidak merasa jenuh dalam kelas. Guru sangat memahami bahwa media yang baik akan mampu membantu penyerapan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

Hal ini tentunya juga harus didukung oleh ketersediaan sarana prasarana sekolah yang memadai. Terkait dengan hal tersebut, peneliti

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Kamis Tanggal 6 April 2017.

mewawancarai pak Bambang selaku wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana di MTsN Karangrejo. Berikut hasil wawancaranya:

Sarana prasarana di sekolah ini 70% sudah terpenuhi mas. Kami selalu berusaha menyediakan fasilitas yang memadai agar anak-anak mendapat pelayanan pembelajaran yang terbaik. Untuk saat ini kami sudah memiliki beberapa LCD proyektor yang dipasang di lab komputer, sains, kelas-kelas unggulan, dan di aula pertemuan. Namun setiap tahunnya kami selalu berusaha menambah jumlah LCD tersebut, agar nantinya harapan kami setiap kelas memiliki LCD proyektor. Untuk fasilitas yang lain, kami juga menyediakan wifi di kantor, agar para guru lebih mudah jika ingin mengakses internet untuk keperluan pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa sekolah sangat mendukung tersedianya fasilitas pembelajaran yang baik. Sekolah juga mendukung keaktifan guru dalam menambah ataupun melengkapi materi dan media pembelajaran dengan cara mengakses internet lewat wifi yang disediakan oleh sekolah.

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa persiapan pembelajaran SKI dengan menggunakan media film cukup baik. Guru berusaha menyediakan media sesuai materi yang ada, dan sekolah juga berusaha menyediakan fasilitas yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

#### b. Proses Pembelajaran SKI Dengan Media Film

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan suasana yang menyenangkan. Sehingga, dengan suasana kelas yang menyenangkan, siswa pun akan bisa belajar dengan tenang dan semangat. Semangat belajar

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bpk. Bambang, waka sarpras MTsN Karangrejo pada hari Jum'at, 7 April 2017.

siswa sangat menentukan keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan alat atau media yang bisa menunjang kualitas sekaligus semangat belajar siswa agar mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Dalam pembelajaran SKI terdapat pembelajaran yang memerlukan pemahaman yang ekstra, karena setiap materinya merupakan sejarah. Siswa akan bisa lebih memaksimalkan dalam pemahamannya jika pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan media yang ekstra pula, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan siswa pun akan bisa menjadi lebih aktif serta kreatif. Dalam hal ini pak Khoirul Anam menuturkan:

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer dan film sangat membantu dalam proses penyampaian materi pada siswa, banyak siswa yang tertarik dengan penggunaan media tersebut untuk meningkatkan ketertarikan siswa kepada mata pelajaran SKI di sekolah. Kalau biasanya hanya dengan buku atau guru menyampaikan materi, mereka akan merasa jenuh dan ada yang mengantuk juga.<sup>5</sup>

Penggunaan media film dalam pembelajaran SKI sangat membantu untuk menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat menjauhkan mereka dari sifat jenuh terhadap materi sejarah yang disampaikan. Namun sebelum menggunakan media film sebagai media pembelajaran, harus dipastikan apakah fasilitas pendukung tersedia dalam kelas, dan film tersebut sesuai dengan materi serta cocok untuk disaksikan siswa usia MTs.

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran SKI berbasis media film di MTsN Karangrejo, peneliti melakukan diskusi dengan guru

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Jum'at, 7 April 2017.

dan melakukan kegiatan observasi langsung saat pembelajaran tersebut dilakukan. Peneliti ikut didalam kelas dan mengamati setiap hal yang dilakukan guru dan siswa saat pembelajaran SKI berbasis media film tersebut berlangsung.

Pembelajaran dimulai dengan salam dan do'a bersama. Guru kemudian memberikan apersepsi dan menjelaskan materi yang akan dibahas hari ini. Ketika guru menyampaikan bahwa hari ini akan ditampilkan sebuah film yang menceritakan tentang runtuhnya "Pahlawan Islam dari Dinasti Ayyubiyah", para siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran.<sup>6</sup>

Ketika guru mulai menayangkan film tersebut, siswa melihat dan mendengarkan dengan seksama film yang mereka saksikan. Film tersebut berdurasi sekitar 15 menit. Hal ini bagus untuk menjaga konsentrasi siswa tetap terfokus pada apa yang mereka saksikan. Dalam hal ini pak Anam menjelaskan:

Saya sengaja memilih film yang berdurasi pendek sekitar 10-25 menit. Karena jika terlalu panjang, konsentrasi siswa akan beralih dan berbicara sendiri dengan temannya. Hal ini juga agar setelah penayangan film tersebut, saya masih bisa melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan oleh film tersebut.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran SKI yang menjelaskan tentang Sejarah Islam, siswa sangat senang dengan menyaksikan secara langsung film yang isinya berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hal yang demikian sangat

---

<sup>6</sup> Observasi pada hari Jum'at, 7 April 2017

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Jum'at, 7 April 2017.

membantu keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Para siswa menjadi lebih tenang, namun tetap fokus terhadap materi yang disampaikan, tidak hanya mengalami kejenuhan sebagai efek samping daripada metode ceramah yang diterapkan oleh guru. Tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan efektif.

Hal ini disaksikan secara langsung oleh peneliti melalui observasi langsung serta dokumentasi. Dalam observasi tersebut, pembelajaran SKI berbasis media film berlangsung dengan tertib dan kondusif. Para siswa fokus dengan materi yang disajikan dalam film pendek yang diputar di depan kelas. Guru dengan seksama mengamati kondisi siswanya, dan sesekali menjelaskan lebih rinci terkait dengan materi yang telah ditayangkan.<sup>8</sup>



Gambar 4.1 Dokumentasi pembelajaran SKI berbasis media film

---

<sup>8</sup> Observasi dan dokumentasi pada Jum'at, 7 April 2017.

Selain hasil wawancara dengan guru, observasi, dan dokumentasi di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Devi, seorang siswi dari kelas VIIIA menyatakan:

Biasanya guru menggunakan ceramah atau siswa disuruh membaca materi SKI yang ada di buku. Saya dan beberapa teman lain jadi bosan dan akhirnya mengantuk. Tetapi kalau guru menggunakan media power point atau film seperti hari ini, itu sangat menyenangkan. Saya juga jadi lebih paham dengan materinya, teman-teman juga tidak ada yang mengantuk.<sup>9</sup>

Ahmad, teman sekelas Devi juga menambahkan:

Biasanya kalau pelajaran SKI, dan guru hanya ceramah saja tidak memakai media, saya ngantuk banget mas. SKI kan materinya tentang cerita masa lalu, jadi kalau hanya mendengar saja atau membaca dari buku, saya bosan dan kurang paham. Tapi kalau pakai film gini kan jadi semangat mas. Banyak yang paham juga daripada membaca sendiri dari buku.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, film merupakan media yang sangat sesuai untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Hal ini dikarenakan siswa akan bisa memahami lebih maksimal terhadap materi yang diajarkan. Melalui metode ceramah atau penugasan tertulis saja ternyata kurang bisa menghasilkan kualitas belajar siswa yang maksimal tanpa adanya pemanfaatan media komputer sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

#### c. Implikasi Penggunaan Media Film Terhadap Pembelajaran SKI

Ketika pembelajaran berlangsung, guru mengamati respon siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan dengan media film,

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Devi, siswi kelas VIIIA MTsN Karangrejo pada Jum'at, 7 April 2017.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ahmad, siswa kelas VIIIA MTsN Karangrejo pada Jum'at, 7 April 2017.



memberikan pertanyaan dan umpan balik setelah menyaksikan tayangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Penggunaan media film dalam pembelajaran SKI, merupakan salah satu upaya guru untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa didalam kelas, pak Khoirul Anam menuturkan:

Para murid menjadi lebih senang dengan pembelajaran yang menggunakan media berbasis film dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan media klasik saja. Karena pembelajaran yang menggunakan media berbasis film mendorong konsentrasi siswa agar selalu fokus dan materi bisa mudah dipahami.<sup>11</sup>

Hal ini dapat dimengerti mengingat media pembelajaran dengan media berbasis film memiliki beberapa keunggulan sekaligus yang tidak ada pada media klasik. Media berbasis film mendatangkan kemudahan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Para murid juga lebih terangsang untuk lebih giat belajar lagi. Hal ini menandakan adanya semangat belajar yang berbeda ketika mereka menggunakan media pembelajaran yang klasik.

Hal ini sejalan dengan apa yang diamati oleh peneliti. Ketika pembelajaran menggunakan media film dimulai, seluruh siswa memusatkan perhatiannya pada layar LCD didepannya. Mereka dengan antusias menyaksikan materi yang disampaikan dan mencoba memahami maksud dari isi film tersebut. Saat para siswa menyaksikan film yang

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Jum'at, 28 April 2017.

diputar, guru memperhatikan mereka sambil sesekali menjelaskan. Tidak ada siswa yang ramai ataupun mengobrol sendiri.<sup>12</sup>

Hal yang senada dikemukakan oleh Anis, siswi kelas VIII A MTsN Karangrejo. Ketika peneliti menanyakan bagaimana suasana pembelajaran berbasis film? Apakah ada perbedaan antara penggunaan media film dalam pembelajaran SKI dengan media klasik saja? Dia menjawab:

Lebih asyik belajar sambil nonton film lah pak. Kita menonton tapi materi pelajaran tetap berjalan. Jadi lebih menyenangkan. Apalagi pelajaran SKI biasanya hanya membaca buku atau cerita saja, jadi jenuh. Teman-teman juga lebih memperhatikan ketika materi disajikan dalam film, bahkan gak ada yang rame atau ngantuk tadi.<sup>13</sup>

Wawancara diatas, didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi peneliti pada hari Jum'at, 7 April 2017. Peneliti mengikuti pembelajaran secara langsung mulai dari awal guru masuk kelas hingga pembelajaran selesai. Peneliti melihat bahwa, ketika pembelajaran menggunakan media film para siswa terlihat tenang dan menikmati pembelajaran yang berlangsung. Tidak ada siswa yang jenuh atau mengantuk selama pembelajaran.<sup>14</sup>

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik jika siswa berinteraksi dengan semua alat inderanya. Dengan media film, guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indra. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk

---

<sup>12</sup> Observasi pada hari Jum'at, 7 April 2017.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Anis, siswi kelas VIII A MTsN Karangrejo, hari Jum'at, 7 April 2017.

<sup>14</sup> Observasi pada hari Jum'at, 7 April 2017.

menerima dan mengolah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dapat diterima dan dimengerti serta dapat dipertahankan dalam memori siswa. Siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Media berbasis film mampu merangsang seluruh indra siswa dengan baik, karena dalam media film, para siswa menggunakan seluruh indra yang ada untuk menangkap pesan yang disampaikan.

## 2. MTsN Tulungagung

### a. Proses Perencanaan Pembelajaran SKI Dengan Media Film

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang lain harus diperhatikan dalam memilih media. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dan stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam memperjelas materi pelajaran.

Media merupakan alat yang digunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran, maka dalam penggunaannya pun harus dipersiapkan secara benar agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Menyangkut tentang masalah penggunaan media ini, peneliti

melakukan wawancara dengan guru SKI MTsN Tulungagung, berikut

Wawancara kepada ibu Eni Setyani:

Banyak sekali tugas seorang guru mas.... diantaranya adalah menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada siswa. Kesiapan guru dalam mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang, agar ketika pembelajaran berlangsung tidak terjadi kerancuan, dan agar proses pembelajaran menjadi terarah. Ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung antara lain mempelajari silabus, membuat skenario pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disampaikan, dan juga memilih yang tepat antara metode dengan media yang akan digunakan. Dalam penggunaan media tetap harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, dan disekolah ini mayoritas guru sering menggunakan media pembelajaran mas,,,seperti LCD Proyektor, tape recorder, Laptop dan sebagainya,,,memang guru-guru sekarang harus dituntut kreatif mas.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Eni Setyani diatas, guru SKI MTsN Tulungagung Sangat memperhatikan bahan ajar yang demi keberhasilan dalam mengajar. Hal ini terbukti sebelum mengajar bapak Eni Setyani menyiapkan silabus, materi, media serta alat yang menunjang pembelajaran lainnya seperti LCD Proyektor, Laptop dan sebagainya.

Penggunaan media audio visual khususnya media film di MTsN Tulungagung bisa dikatakan sudah cukup bagus, seperti yang dikatan oleh ibu Eni Setyani sebagai berikut:

Mengajar itu ya enak-enak mudah mas,,he...tiap saya mengajar, saya menggunakan media, tetapi dalam menggunakan media ini saya sesuaikan dengan materinya. Pada saat proses belajar mengajar keberadaan media ini sangat penting karena disamping dapat membantu dalam menyamSKIkan materi ini juga befungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dan membangkitkan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani selaku Guru SKI MTsN Tulungagung, hari Selasa, Tanggal 4 April 2017.

motivasi karena tidak hanya cerita saja tetapi juga bisa mendengar, melihat dan adakalanya yang dipraktekkan. Penggunaan media di kelas sudah cukup bagus. Selain media cetak seperti buku paket, LKS, juga menggunakan media elektronik seperti LCD Proyektor, laptop serta saya bikin power point beserta animasinya sehingga siswa tidak merasa bosan. Para guru pengajar khususnya guru SKI merasa penting dan perlu untuk menggunakan media dalam proses belajar mengajar selain hanya strategi dan metode dalam mengajar mengingat pelajaran SKI itu sebagian besar materinya tentang cerita karena memang merupakan sejarah. Karena itu, saya berusaha mencari ide baru tentang media pembelajaran yang tepat mas....ya salah satunya yaitu memakai film.<sup>16</sup>

Media memang mutlak harus digunakan dalam mengajar, hal ini sangat penting karena hasil akan di tentukan pada proses yaitu dalam hal ini media yang digunakan guru dalam pembelajaran, hal ini seperti yang dilakukan ibu Eni Setyani selaku guru SKI MTsN Tulungagung, berdasarkan wawancara diatas bapak imam selalu berinovasi dalam mengajarnya diantaranya dengan menggunakan media audio visual agar siswa mudah memahami dan tidak merasa bosan dan jenuh.

Peneliti juga mewawancarai salah satu murid , sebagai berikut:

Guru-guru di sini sering menggunakan media laptop dan LCD saat proses belajar mengajar. Untuk pelajaran SKI gurunya juga menggunakan media itu. Ketika menggunakan media itu reaksi teman-teman berbeda dengan yang tidak menggunakan media. Ketika tidak menggunakan media saya merasa jenuh dengan hanya cerita saja. Kemudian dengan adanya penggunaan media pada mata pelajaran SKI itu saya lebih memahami, dan mengerti alur sejarah pada materi yang disampaikan guru. Saya juga jadi tidak bosan pada pelajaran SKI karena pembelajarannya menggunakan film, kalo hanya membaca teks dan mendengar cerita dari guru saja jadi mengantuk. Hehe..<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Selasa Tanggal 4 April 2017.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Cindi, siswi kelas VIIIA MTsN Tulungagung, hari Selasa Tanggal 4 April 2017.

Berdasarkan wawancara diatas siswa juga bisa merasakan tentang kekreatifan guru dalam mengajar, Jadi dapat dikatakan bahwa keberadaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting sekali, karena adakalanya guru di kelas menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain, keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena ini dapat mengurangi motivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar. Untuk itu guru-guru di MTsN ini menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam kelas.

Media yang digunakan antara lain media buku, LKS, televisi, OHP, LCD Proyektor, dan power point yang berisikan materi yang dikemas dengan baik serta dengan animasi-animasinya. Media yang digunakan guru itu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Jadi media sangat penting sekali dikuasai oleh guru, dengan menggunakan alat perantara yaitu media pada saat pembelajaran, akan dapat menggairahkan semangat belajar siswa dan materi yang sulit dijelaskan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Sehingga siswa dapat mudah memahami dan belajar menjadi menyenangkan dan siswa tidak hanya mengerti melalui lisan saja tetapi juga dapat mendengar, melihat, dan mempraktekkan.

Selain dari hasil wawancara peneliti juga melakukan observasi ketika proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan hasilnya dapat peneliti katakan kepada guru-guru SKI sebagai berikut:

Guru menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor ketika mengajar berlangsung, pemilihan pada media ini yaitu didasarkan pada alasan bahwa dapat menghemat waktu karena waktu pelajaran hanya 40 menit sedangkan materi banyak sehingga dengan menggunakan media LCD Proyektor guru tidak repot-repot menuliskan di papan tulis, guru sudah menyiapkan poin-poin materi dirumah, kemudian dengan bantuan media LCD Proyektor guru tinggal menjelaskannya pada siswa. Kelebihan media ini juga persiapan guru lebih matang karena guru sudah membuat rangkuman dari materi pelajaran, memudahkan guru menjelaskan, keuntungan lain dari siswa yaitu siswa lebih faham dengan adanya poin-poin yang jelas, perhatian siswa lebih terfokus pada pelajaran, dan terlihat kelas menjadi hidup karena siswa terlihat antusias, tidak ada yang mengantuk dikelas.<sup>18</sup>

Dari keterangan di atas bahwa di MTsN Tulungagung khususnya mata pelajaran SKI penggunaan media audio visual khususnya media film, dalam menyampaikan materi sangat perlu karena disamping mempermudah dalam penyampaian materi, media ini juga menimbulkan dampak yang positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Mengingat mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang dianggap

---

<sup>18</sup> Observasi pada hari Sabtu, 8 April 2017.

membosankan oleh siswa, dengan adanya strategi yang baru dengan menggunakan media film dalam penyampaian materi itu lebih membantu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran SKI.

Dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar SKI juga terdapat faktor yang mempengaruhi penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana peneliti telah melakukan wawancara kepada ibu Eni Setyani selaku Guru SKI di MTsN Tulungagung mengatakan:

Penggunaan media di MTsN ini sudah dikatakan cukup bagus dengan didukung beberapa sarana yang ada. Sarana dari pemerintah saja masih kurang dan di sekolah ini juga bekerjasama dengan komite sekolah. Di sini para komite sekolah memiliki semangat yang tinggi untuk dapat ikut serta dalam pengadaan dana. Tetapi ada beberapa kendala salah satunya adalah dalam pengadaan dana tersebut masih kurang, karena lingkungan masyarakat sekitar Sekolah ekonominya masih dikatakan menengah ke bawah, jadi untuk pengumpulan dana tersebut membutuhkan keringanan dan secara bertahap, mengenai langkah langkah dalam penggunaan media yang terpenting guru harus mengetahui materi dan cara penerapannya Mas...<sup>19</sup>

Dengan adanya prasarana dan fasilitas yang memadai tidak ada alasan untuk guru tidak berfikir dan berinovasi dalam pembelajarannya, berdasarkan wawancara dengan ibu Eni Setyani diatas sudah terbukti bahwa sarana dan fasilitas mampu digunakan para guru di MTsN Tulungagung secara maksimal khususnya pelajaran SKI.

Di waktu lain peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak H. Nur Hadi selaku Waka Sarana dan Prasarana:

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan ibu Eni Setyani, selaku Guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu, Tanggal 8 April 2017.



Sarana di sekolah ini sudah dikatakan baik, dan bisa dikatakan 80% mendukung dengan baik. Karena dilihat dari faktor siswa dan guru yang terbiasa menggunakan media baik di dalam maupun di luar kelas. Kemauan belajar siswa sangat tinggi dan kesempatan para guru untuk menambah pengetahuan tentang beberapa media. Khususnya untuk media pembelajaran SKI kendalanya adalah dana dalam kegiatan keagamaan masih bisa dikatakan kurang, tapi hal itu bisa teratasi dengan bagaimana guru menyikapi dan menggali cara penggunaan media dengan baik...<sup>20</sup>

Hasil wawancara di atas menyangkut dengan pengadaan dana untuk sarana secara global maupun khusus SKI yang ada di MTsN Tulungagung. Dalam pengadaan dana untuk memenuhi sarana prasaran juga perlu diperhatikan, karena ini juga mempengaruhi proses belajar mengajar baik di luar maupun di dalam kelas.

Selain itu, selama pembelajaran berlangsung, kemampuan guru dalam menggunakan media merupakan faktor yang penting dari kelancaran proses belajar mengajar, adapun kendala dari pembelajaran ini adalah kejenuhan siswa (kurang semangat), terbatasnya media pembelajaran, keterbatasan waktu untuk mata pelajaran SKI, kurangnya ketrampilan guru untuk membuat media sendiri, penggunaan media ini juga mempengaruhi cara mengajar guru.

Pembelajaran tanpa didukung oleh media maka yang terjadi adalah pembelajaran kurang berjalan secara maksimal dan siswapun malas untuk belajar. Media pembelajaran ini yang akan dijadikan sebagai penunjang agar siswa tertarik untuk melihat apa yang diterangkan oleh

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bpk. H. Nur Hadi selaku waka sarpras MTsN Tulungagung, hari Selasa, Tanggal 4 April 2017.

guru di kelas. Dan dapat menumbuhkan semangat belajar yang lebih baik lagi.

Berdasarkan wawancara dan data yang penulis peroleh bahwasanya persiapan guru SKI dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN Tulungagung adalah guru SKI menggunakan silabus yang telah disusun oleh Depdiknas sebagai langkah awal untuk mengetahui arah dari pembelajaran yang akan disampaikan, membuat skenario/rencana pembelajaran agar proses lebih sistematis dan terarah dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ada pada susunan silabus, mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa baik dari segi konsep dan penguasaan materi, Menentukan strategi (metode, media, dll) untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi, menyesuaikan media dengan waktu yang ada, sesuai dengan materi yang akan diajarkan, Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dan kesediaan media di sekolah.

Adapun prosedur pokok yang dapat dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Sebagaimana yang telah di ungkapkan ibu Eni Setyani, bahwa:

Penggunaan media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik, terlebih menyangkut materi yang bersifat membutuhkan penjelasan, penggunaan media harus ada cara dan langkah-langkah tertentu agar tujuan yang ingin di capai dalam menyampaikan materi dapat sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, yang jelas guru harus pintar-pintar untuk mempersiapkan mas...<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, selaku guru SKI MTsN Tulungagung, hari Selasa, Tanggal 4 April 2017.

Dengan apa yang dituturkan ibu Eni diatas menandakan bahwa dalam proses penggunaan media audio visual (film) di MTsN Tulungagung sudah cukup bagus hal ini terbukti dengan adanya tahap-tahap tertentu sebelum pelaksanaan penggunaan media.

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut.

#### 1) Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya: 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan cantumkan media yang akan digunakan. 2) mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, 3) menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.

Mengenai hal ini Bapak Nur Hadi selaku Waka Sarana dan Prasarana mengatakan:

Dalam pembelajaran apapun media sebenarnya berperan penting mas...jadi tergantung gurunya yang harus aktif dan inspiratif.. pelajaran SKI salah satunya adalah pelajaran yang harus menggunakan media, guru-guru SKI disini Alhamdulillah sangat kreatif dalam menggunakan media mas...jika ada pelajaran yang perlu menggunakan media seperti LCD proyektor mesti ada langkah-langkah khusus yang di diskusikan kepada saya, seperti tahap persiapan materi dan alat yang digunakan...<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara dengan waka sarana dan prasarana diatas bahwa guru SKI saling kerjasama dalam persiapan penggunaan media audio visual, ini menandakan bahwa dalam proses penggunaan media audio visual dalam tahap persiapan cukup baik.

Wawancara kepada ibu Eni, beliau mengatakan:

Dalam menggunakan media langkah-langkah pertama yang harus saya lakukan adalah persiapan mas,,baik materi maupun alat media apa saja yang harus di persiapkan,,,, urusan peralatan biasanya saya minta bantuan kepada bapak Nur Hadi selaku waka prasarana di sekolah ini.<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara diatas tidak jauh beda dengan apa yang di katakan oleh bapak waka sarpras sebelumnya, dalam langkah-langkah penggunaan media film tahap pertama yang harus dilakukan adalah persiapan, hal ini menunjukkan bahwa apa yang dilakukan para guru di MTsN Tulungagung dalam hal penggunaan media sudah cukup baik.

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bpk H. Nur Hadi, selaku waka urusan sarpras MTsN Tulungagung, hari Selasa Tanggal 4 April 2017.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Eni Setyani, selaku guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu, Tanggal 8 April 2017.

## 2) Pelaksanaan/Penyajian

Tenaga Pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti: a) yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan. b) jelaskan tujuan yang akan dicapai, c) jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, d) hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

Penggunaan media di MTsN Tulungagung bisa dikatakan sudah cukup bagus, karena sesuai prosedur langkah-langkah dalam menggunakan media, seperti yang dikatan oleh ibu Eni Setyani sebagai berikut:

Mengajar menggunakan media itu ya enak-enak mudah mas,,he...tiap saya mengajar, saya menggunakan media, tetapi dalam menggunakan media ini saya sesuaikan dengan materinya dan seberapa jauh daya serap anak terhadap penangkapan materi melalui media, dalam menggunakan media langkah yang saya ambil adalah tujuan penggunaan media serta manfaatnya kepada siswa mas.<sup>24</sup>

Berdasarkan wawanacara diatas tahap selanjutnya dalam penggunaan media adalah penyajian atau pelaksanaannya, dalam hal ini seorang guru tidak hanya selalu terpaku pada penyampaian materi tetap juga harus mampu mencari kekurangan dan kondisi siswa.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Eni Setyani, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu, Tanggal 8 April 2017.

Ibu Eni selaku guru SKI juga mengatakan:

Media dalam proses pembelajaran sangat penting selain berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa juga bermanfaat bagi seorang guru untuk lebih memahami bagaimana menggunakan media. seorang guru juga harus mengetahui tujuan dan manfaat apa yang di peroleh dalam menggunakan media mas,,jadi tidak hanya sebagai hiburan tapi langkah-langkah dalam penggunaannya harus difikirkan secara matang mas, tidak enak ya mas jadi guru repot,he...<sup>25</sup>

Dengan apa yang dilakukan oleh ibu Eni diatas, guru harus mampu menganalisis dan mengevaluasi tentang penggunaan media yang diterapkan.

### 3) Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes. seperti yang dikatan oleh ibu Eni Setyani sebagai berikut:

Tindak lanjut merupakan langkah yang terakhir dalam penggunaan media mas...karena langkah ini merupakan langkah hasil dari penerapan media dapat diketahui, yaitu melalui tes maupun eksperimen yang menunjukkan hasil akhir dari penggunaan media, jadi penerapan media pembelajran dikatakan berhasil dan tidak dapat dilihat pada langkah tindak lanjut ini, tapi yang jelas meskipun media seandainya tidak bisa di rasakan oleh siswa secara menyeluruh gurulah yang paling aktif dan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu Tanggal 8 April 2017.

tlaten dalam memahami anak, kalau tidak guru siapa lagi kan mas.<sup>26</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti peroleh temuan pembuatan serta Langkah-langkah guru SKI dalam menggunakan media Audio Visual khususnya film, dalam pembelajaran siswa di MTsN Tulungagung adalah prosedur pokok yang dapat dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

#### b. Proses Pembelajaran SKI Dengan Media Film

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Tulungagung, dalam 1 minggu terdapat 1x pertemuan atau 2x jam pelajaran dengan 1x jam pelajaran sekitar 40 menit.

Sebelum peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media film, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan bu Erna selaku guru SKI MTsN Tulungagung untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa sebelumnya. Dan berikut hasil wawancaranya:

Mata pelajaran SKI ini susah-susah gampang untuk disampaikan mas. Guru harus pandai memilih metode pembelajaran agar materi yang disampaikan bisa masuk dalam pemahaman siswa. Maksud saya begini, SKI ini kan berisi tentang sejarah Islam masa lalu, jadi kebanyakan materinya adalah tentang cerita. Dan cerita, bisa dipahami jika siswa banyak membaca buku-buku sejarah. Sementara siswa, kalau disuruh membaca masih sulit. Kalau disuruh membaca, mereka membaca. Tetapi tidak sungguh-

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu, Tanggal 8 April 2017.

sungguh dan terkadang sambil mengobrol juga dengan temannya. Sementara jika saya menggunakan metode konvensional seperti ceramah, kebanyakan dari siswa jadi bosan sehingga di tengah pelajaran ada yang mengobrol atau mengantuk.<sup>27</sup>

Dari wawancara diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam menyampaikan materi pada pembelajaran SKI diperlukan beberapa variasi metode pembelajaran. Jika hanya dengan metode konvensional, yaitu guru ceramah dan siswa mendengarkan atau sebaliknya siswa membaca dan kemudian menyampaikan kembali apa yang telah dibacanya, maka hal ini kurang efektif bagi siswa. Siswa berkonsentrasi hanya diawal-awal pembelajaran saja, untuk selanjutnya banyak yang merasa bosan dan mengantuk, sehingga menjadi mengobrol sendiri dengan temannya. Sehingga pembelajaran SKI yang notabene merupakan pelajaran tentang sejarah Islam perlu disampaikan dengan metode khusus agar menarik minat siswa dan mudah dipahami siswa.

Setelah mengetahui kondisi awal siswa, pada proses pembelajaran selanjutnya, peneliti diberi kesempatan untuk observasi dan ikut secara langsung pada pembelajaran SKI dengan menggunakan media film di kelas VIIIA. Peneliti secara seksama memperhatikan kegiatan pembelajaran pada hari itu, mulai dari awal guru masuk kelas hingga akhir pelajaran.

Dari sini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana guru memanfaatkan media yang ada, berkomunikasi aktif dengan siswa, dan

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, guru SKI MTsN Tulungagung pada hari Sabtu, 29 April 2017.



bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media film didalam pembelajaran SKI.

Proses pembelajaran diawali dengan salam, dan kemudian dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah beberapa saat, siswa mulai mengeluarkan buku dan peralatan lainnya diatas meja. Kemudian guru mengulang sedikit tentang pembelajaran minggu lalu, dan selanjutnya guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari hari ini.<sup>28</sup>

Guru mulai mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Menyalakan laptop, LCD proyektor, speaker dan mempersiapkan file materi pembelajaran hari ini.

Sebelum memulai menayangkan film, guru terlebih dahulu memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyebutkan materi pokok dan tujuan pembelajaran hari ini. Guru meminta siswa mengamati secara seksama alur cerita film yang akan ditayangkan dan mencatat hal-hal penting yang mereka pahami dari film tersebut.

Materi pembelajaran atau film yang akan dilihat hari ini adalah tentang Sejarah Kebudayaan Islam Masa Dinasti Ayyubiyah, mulai dari masa berdirinya, masa kejayaan, ilmuan muslim pada masa itu, hingga masa runtuhnya Dinasti Ayyubiyah.

Pada awal-awal pemutaran film, terlihat siswa sangat antusias dalam mengamati dan mendengarkan apa yang mereka saksikan di layar LCD. Beberapa siswa juga mulai menulis hal-hal penting dibuku tulisnya

---

<sup>28</sup> Observasi pada Sabtu, tanggal 29 April 2017.

terkait dengan apa yang mereka saksikan. Guru juga mengamati bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media film ini dalam pembelajaran.

Setelah kurang lebih 25 menit, film yang diputar telah habis. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk menceritakan ulang apa yang telah mereka saksikan. Siswa pun mulai menceritakan apa yang telah dipahaminya dari sejarah tersebut. Meskipun dengan bahasa mereka sendiri, dan dengan cara yang berbeda-beda dalam menyampaikan apa yang ada dalam pikiran mereka, namun dari sini dapat diketahui bahwa sebagian besar materi tersebut telah terserap dalam pikiran mereka. Selanjutnya guru juga memberikan beberapa pertanyaan terkait materi untuk mengetahui pemahaman siswa yang lainnya. Dan mereka bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru pun memberikan apresiasi terhadap mereka.<sup>29</sup>

Terkait dengan hal tersebut, bu Eni memberikan penjelasan.

Berikut hasil wawancaranya:

Mas bisa lihat sendiri kan, anak-anak sangat antusias ketika diajak menonton film. Karena itulah perlu adanya variasi metode pembelajaran seperti ini agar anak-anak tidak jenuh dengan pelajaran SKI. Dan hasilnya pemahaman mereka juga lebih bagus daripada jika hanya menggunakan metode ceramah. Terbukti ketika mereka diminta untuk menceritakan kembali apa yang mereka saksikan dan yang mereka pahami, dan saat diberikan pertanyaan, mereka berhasil menceritakan pokok-pokok materi yang diberikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Observasi pada Sabtu, tanggal 29 April 2017.

<sup>30</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, guru SKI MTsN Tulungagung pada hari Sabtu, 29 April 2017.

Dari hasil wawancara diatas, dapat dipahami bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran SKI sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi pemahaman siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.

Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan metode diskusi dengan untuk lebih memantapkan pemahaman mereka terkait materi tersebut. Setelah selesai, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil dari materi hari ini. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan salam.

#### c. Implikasi Penggunaan Media Film Terhadap Pembelajaran SKI

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Eni, selaku guru SKI, bahwa setelah menggunakan media film pada pembelajaran SKI, dia mengatakan bahwa:

Setelah menggunakan media diharapkan dapat berimplikasi meningkatkan pemahaman, dengan menggunakan media yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa dan sekolah. Beberapa jenis media yang biasa kami pakai diantaranya yaitu LCD Proyektor, tape, CD dan lain-lain. media yang digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran SKI tentu saja disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah saya amati, setelah menggunakan media film, siswa banyak yang faham terbukti dengan adanya latihan siswa nilai juga banyak yang meningkat.<sup>31</sup>

Berdasarkan wawancara diatas penggunaan media memang sangat dibutuhkan guru dan siswa dengan tujuan memperoleh hasil

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu Tanggal 29 April 2017.

pembelajaran yang maksimal, hal ini terbukti ketika guru menggunakan audio visual dengan materi tertentu akan memperoleh hasil secara maksimal dan siswa juga merasa tertarik.

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Eni Setyani menyatakan bahwa:

Adanya media film pada pembelajaran sangat penting sekali dalam proses pembelajaran SKI . Karena dalam pembelajaran SKI siswa sebisa mungkin dituntut untuk memahami sejarah Islam masa lampau yang notabene tidak mereka ketahui kejadiannya. Oleh karena itu kehadiran media sangat diperlukan sekali. Hal itu disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Selama ini media yang sering digunakan adalah Media Cetak seperti Buku Paket dan LKS sebagai media tetap yang harus ada, guru, siswa, gambar, media Audio Visual seperti CD Player, laptop, dan lain-lain. Usaha ini di lakukan agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dibahas karena mereka sudah terlibat langsung dari pada hanya mendengarkan cerita dan dalam hal ini siswa juga meraa tertarik dan pemahamanpun juga jelas berbeda dengan tidak memakai media.<sup>32</sup>

Dari hasil interview yang dilakukan oleh penulis dengan guru-guru SKI di MTsN Tulungagung yang menyatakan bahwa ketika mengajar materi SKI yang berkenaan dengan pokok bahasan tertentu, selain disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang penting lagi adalah dengan menggunakan media. Karena dengan menggunakan media siswa lebih bisa mengerti, memahami, melihat secara langsung

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, selaku guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu Tanggal 6 Mei 2017.

tentang suatu materi proses jalannya suatu kegiatan dalam hal ini tentang sejarah kebudayaan islam masa dinasti Ayyubiyah.<sup>33</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada ibu Eni Setyani mengenai interaksi siswa, apakah siswa merasa senang dengan adanya media film ini? Berikut wawancaranya:

Iya, reaksi siswa setelah media film diterapkan pada pembelajaran, yang jelas dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan siswa bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik. Sebagai buktinya, ketika guru menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk menceritakan kembali atau mengambil hikmah dari sejarah yang telah mereka saksikan di layar, siswa sudah siap dan mapu menceritakan kembali dengan baik. Kemudian dari situ saya langsung mengevaluasinya.<sup>34</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, Selain dengan guru SKI, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Respon para siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan pada bidang studi SKI pada materi-materi tertentu cukup baik dan beragam, namun demikian kebanyakan siswa senang dan antusias dengan aplikasi media tersebut. Berikut ini akan diuraikan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di MTsN Tulungagung khususnya kelas VIII A mengenai perasaan mereka setelah bapak ibu guru menggunakan film pada pembelajaran:

Saya sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran ketika bapak ibu guru menggunakan media film ini, sebab saya bisa melihat secara langsung tentang peristiwa sejarah.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, selaku guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu Tanggal 6 Mei 2017.

<sup>34</sup> Wawancara dengan ibu Eni Setyani, guru SKI MTsN Tulungagung, hari Sabtu Tanggal 6 Mei 2017.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Rahma, siswi kelas VIIIA MTsN Tulungagung pada Hari Sabtu, Tanggal 6 Mei 2017.

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan siswa diatas, Fara teman sekelasnya juga mengatakan bahwa:

Saya juga merasa senang dengan diterapkannya media *Audio Visual* pembelajaran pada pokok bahasan tertentu, terutama pada materi tentang wudhu, karena sebelum sholat harus berwudhu/bersuci terlebih dahulu. Maka saya menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran supaya saya bisa mempraktekannya, kadang meskipun ada perasaan tegang pada waktu disuruh praktik untuk dinilai tapi itu tidak masalah, kan yang penting bisa, meskipun banyak kadang banyak kritikan dari guru,he,,,,, dan dalam hal ini media film sangat membantu dalam pemahaman saya terhadap materi pelajaran sehingga prestasi dari teman-teman sedikit banyak juga meningkat.<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa implikasi penggunaan media pembelajaran di MTsN Tulungagung dalam proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi sejarah Dinasti Ayyubiyah sangat bagus, karena hal itu merupakan hal yang sangat penting sebagai dasar pembentukan kepribadian anak dan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas intelektual peserta siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan menggunakan media, para siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti dan mempelajari materi yang disampaikan. Mereka lebih semangat dalam belajar agama dan menjadi lebih paham karena selain siswa bisa langsung mengamati jalannya proses sejarah masa Dinasti Ayyubiyah, siswa juga bisa lebih memahami kronologi sejarah

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Fara, siswi kelas VIII A MTsN Tulungagung, Pada Hari Sabtu, Tanggal 6 Mei 2017.

pada masa itu. Mereka dapat menceritakan kembali dan mengambil hikmah dari peristiwa sejarah yang mereka saksikan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. MTsN Karangrejo**

#### **a. Proses Perencanaan Pembelajaran SKI Dengan Media Film**

Perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis media film yang dilakukan oleh guru MTsN Karangrejo sudah cukup baik. Guru menyiapkan bahan-bahan materi, media, dan metode pembelajaran sehari sebelum kegiatan, sehingga cukup waktu untuk mempersiapkan segala hal yang diperlukan. Media film yang digunakan jika berbentuk slide/power point maka dibuat guru secara mandiri, sedangkan untuk media berbentuk film bersumber dari pencarian di internet, namun tetap dipilih sesuai materi yang akan disampaikan.

Dalam hal ini, hal-hal yang diperlukan sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis film adalah memastikan bahwa isi film sesuai dengan cakupan materi yang akan disampaikan dan sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran berbasis film, seperti komputer dan LCD proyektor.

#### **b. Proses Pembelajaran SKI Dengan Media Film**

Penggunaan media film dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Materi yang banyak, dapat dipercepat penyampaiannya dengan menggunakan media film.

Selain itu minat dan semangat siswa meningkat ketika guru menggunakan media film dalam menyampaikan materi SKI. Siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

#### c. Implikasi Penggunaan Media Film Terhadap Pembelajaran SKI

Pembelajaran SKI yang notabene merupakan pelajaran tentang sejarah Islam, memiliki kesan membosankan bagi siswa. Hal ini karena materinya banyak dan siswa harus banyak membaca agar dapat memahaminya.

Namun dengan menggunakan media film, siswa menjadi lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan media berbasis film mempunyai implikasi yang sangat signifikan terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penerapan media berbasis film dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

## 2. MTsN Tulungagung

### a. Proses Perencanaan Pembelajaran SKI Dengan Media Film

Pembelajaran SKI dengan media film di MTsN Tulungagung sangat didukung dengan fasilitas yang memadai. Sekolah selalu berusaha menambah fasilitas yang ada untuk memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.



Ada beberapa langkah dalam proses perencanaan pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru MTsN Tulungagung, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Maksudnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti RPP, materi, metode mengajar, media, dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir adalah tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Proses Pembelajaran SKI Dengan Media Film

Proses pembelajaran SKI dengan media film di MTsN Tulungagung berjalan dengan sangat kondusif. Selain dengan media film, guru mengkombinasikan metode pengajarannya dengan metode diskusi. Selama penayangan materi yang berbentuk film, konsentrasi siswa terfokus pada layar didepannya. Mereka dengan cermat menyaksikan materi yang diputar oleh guru.

Untuk mengetahui dampak dari penggunaan media film ini terhadap siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang ada di film untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

c. Implikasi Penggunaan Media Film Terhadap Pembelajaran SKI

Implikasi dari penggunaan media film terhadap pembelajaran SKI di MTsN Tulungagung sangat signifikan. Siswa yang biasanya jenuh dan bosan dengan pelajaran SKI, menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media film dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. Hal ini terbukti ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah ditayangkan, dan siswa mampu menjawabnya dengan baik.

### **C. Analisis Data Lintas Situs**

Pembelajaran agama Islam dapat dipadukan dengan pemanfaatan media berbasis komputer, seperti power point, animasi, dan juga film. Para guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Karangrejo maupun di MTsN Tulungagung sudah menerapkan perpaduan pembelajaran SKI dengan pemanfaatan media berbasis audio visual, khususnya film. Guru tidak hanya terfokuskan pada materi ajar yang disusun oleh modul atau pun buku pegangan saja, namun para guru SKI juga mengaitkan materi tersebut dengan materi tambahan yang diakses dari internet dengan tetap berpijak pada kompetensi dasar yang ada. Para guru SKI juga menyusun materi ajar tambahan tersebut dalam power point dengan menarik, mengkombinasikan dengan media film yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga bisa menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa, serta dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan dari temuan penelitian lintas situs mengenai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media

## Film (Studi Multisitus Di MTsN Karangrejo Dan MTsN Tulungagung)”

adalah sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	MTsN Karangrejo	MTsN Tulungagung
1.	Bagaimana proses perencanaan pembelajaran SKI berbasis media film di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung?	<p>Guru menyiapkan bahan-bahan materi, media, dan metode pembelajaran sehari sebelum kegiatan, sehingga cukup waktu untuk mempersiapkan segala hal yang diperlukan. Media film yang digunakan jika berbentuk slide/power point maka dibuat guru secara mandiri, sedangkan untuk media berbentuk film bersumber dari pencarian di internet, namun tetap dipilah sesuai materi yang akan disampaikan.</p> <p>Dalam hal ini, hal-hal yang diperlukan sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis film adalah memastikan bahwa isi film sesuai dengan cakupan materi yang akan disampaikan dan sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran berbasis film, seperti komputer dan LCD proyektor.</p>	<p>Ada beberapa langkah dalam proses perencanaan pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.</p> <p>Maksudnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti RPP, materi, metode mengajar, media, dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir adalah tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>
2.	Bagaimana proses pembelajaran SKI berbasis media film di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung?	<p>Penggunaan media film dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Materi yang banyak, dapat dipercepat penyampaiannya dengan menggunakan media film.</p> <p>Selain itu minat dan semangat siswa meningkat</p>	<p>Proses pembelajaran SKI dengan media film di MTsN Tulungagung berjalan dengan sangat kondusif. Selain dengan media film, guru mengkombinasikan metode pengajarannya dengan metode diskusi. Selama penayangan materi yang berbentuk film, konsentrasi siswa</p>

*Lanjutan...*

		ketika guru menggunakan media film dalam menyampaikan materi SKI. Siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.	terfokus pada layar didepannya. Mereka dengan cermat menyaksikan materi yang diputar oleh guru. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan media film ini terhadap siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang ada di film untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.
3.	Bagaimana implikasi penggunaan media film dalam pembelajaran SKI di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung?	Dengan menggunakan media film, siswa menjadi lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan media berbasis film mempunyai implikasi yang sangat signifikan terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penerapan media berbasis film dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.	Pemanfaatan media film dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. Hal ini terbukti ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah ditayangkan, dan siswa mampu menjawabnya dengan baik.

Tabel 4.1 Analisis data lintas situs

Tabel diatas menunjukkan bahwa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media Film (Studi Multi Situs Di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung) adalah:

1. Proses perencanaan pembelajaran SKI berbasis media film di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung

Proses perencanaan pembelajaran di MTsN Karangrejo adalah guru menyiapkan materi yang dibuat dalam media power point yang disisipi dengan film. Slide dalam power point dibuat sendiri semenarik mungkin agar siswa menjadi termotivasi dan memiliki semangat belajar. Sedangkan untuk media film, guru mencari di internet atau youtube, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Untuk MTsN Tulungagung, guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP. Ada beberapa langkah dalam persiapan pembelajaran tersebut, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Maksudnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti RPP, materi, metode mengajar, media, dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir adalah tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Hal-hal tersebut harus direncanakan sebelum pembelajaran dilakukan.

## 2. Proses pembelajaran SKI berbasis media film di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung

Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis media film di MTsN Karangrejo berjalan dengan lancar. Guru menyajikan pembelajaran dengan media slide show terlebih dahulu, kemudian disisipi dengan film pendek yang sejalan dengan materi yang disampaikan. Siswa sangat antusias dan fokus dalam mendengarkan materi dan mengikuti pembelajaran.

Sedangkan di MTsN Tulungagung, guru mengkombinasikan penggunaan media film dalam pembelajaran SKI dengan penggunaan metode diskusi. Setelah diawal pembelajaran, guru menayangkan materi dalam bentuk film, dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

### 3. Implikasi penggunaan media film dalam pembelajaran SKI di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung

Implikasi penggunaan media film dalam pembelajaran SKI di MTsN Karangrejo dan MTsN Tulungagung menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Keduanya menunjukkan hasil yang bagus. Konsentrasi para siswa menjadi terfokus pada materi oleh media film yang ditayangkan oleh guru, hal ini dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa terhadap pembelajaran SKI yang mereka ikuti. Hasilnya pun, siswa menjadi lebih paham dan mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan karena dengan adanya media film pembelajaran SKI menjadi semakin menyenangkan.

Dari hasil analisis data lintas situs diatas, maka peneliti dapat membuat beberapa proposisi sebagai berikut:

#### 1. Proposisi minor

- a. Jika perencanaan pembelajaran SKI berbasis media film dilakukan dengan baik sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, maka akan tercipta proses pembelajaran yang berkualitas.

- b. Minat dan konsentrasi siswa akan semakin terfokus pada pembelajaran jika diterapkan pembelajaran menggunakan media berbasis film di dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- c. Jika siswa memiliki semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran, maka siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

## 2. Proposisi mayor

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diintegrasikan dengan pemanfaatan media berbasis film akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Siswa akan memiliki minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta konsentrasi siswa akan terfokus pada materi yang ditayangkan oleh media film. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.